

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belajar konsep merupakan hal yang paling mendasar dalam proses belajar matematika, maka dalam mengajarkan sebuah konsep harus mengacu pada sebuah tujuan yang harus dicapai. Konsep matematika yang sangat kompleks cukup sulit bahkan tidak bisa dipahami jika pemahaman konsep yang lebih sederhana belum memadai. Dengan demikian pemahaman konsep matematis menjadi salah satu tujuan pembelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 sebagai berikut: (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah; (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematikadalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; dan (5)

Esta Dwi Payani, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS II
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut dapat dilihat bahwa tujuan utama dalam pembelajaran matematika adalah agar siswa memiliki pemahaman konsep matematika sebagai pondasi dasar untuk membangun pengetahuan yang lebih kompleks dan sebagai dasar untuk mengaitkan materi satu dengan yang lainnya serta agar dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman konsep yang baik, siswa tidak akan kesulitan lagi jika dihadapkan pada masalah matematika yang menuntut penalaran.

Siswa dikatakan memahami suatu konsep apabila telah mampu menjelaskan kembali makna yang terkandung dalam konsep matematika dan menerapkan konsep dalam prosedur pemecahan masalah. Kemampuan pemahaman konsep ini dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator diantaranya (1) Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari; (2) Kemampuan mengklasifikasi objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut; (3) Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika; (4) Menggunakan prosedur atau operasi tertentu; dan (5) Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma dalam pemecahan masalah.

Esta Dwi Payani, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS II
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada kenyataannya di SDN Sukagalih 1, siswa masih memiliki pemahaman konsep yang rendah. Sebagian besar siswa kurang mampu menjelaskan kembali konsep operasi hitung campuran yang telah disampaikan. Sebagian besar siswa tidak dapat mengklasifikasikan mana operasi hitung yang harus didahulukan dalam operasi hitung campuran. Sebagian besar siswa tidak dapat membuat model matematika dari soal cerita operasi hitung campuran. Sebagian besar siswa tidak dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan operasi hitung campuran. Hal ini terlihat dari hasil tes awal menunjukkan dari 30 siswa, hanya 10 siswa yang memenuhi KKM dengan persentase sebesar 33,33% sedangkan 20 siswa lainnya belum memenuhi nilai KKM dengan persentase sebesar 66,67%.

Banyak faktor yang mendasari siswa memiliki pemahaman konsep yang rendah, diantaranya: guru kurang membimbing siswa dalam proses pembelajaran untuk menemukan kembali konsep operasi hitung campuran, siswa tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan model-model matematika secara mandiri, dalam pembelajaran masih kurangnya proses matematisasi dengan penggunaan model sebagai jembatan dari pengetahuan tingkat konkrit menuju tingkat formal, dan guru kurang menghubungkan proses pembelajaran dengan kehidupan nyata.

Kondisi tersebut tentunya tidak dapat dibiarkan begitu saja. Akan tetapi perlu dilakukan sebuah upaya tindak lanjut dalam rangka perbaikan, salah satunya adalah dengan menerapkan

Esta Dwi Payani, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS II
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pendekatan *Realistic Mathematics Education*. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* adalah bentuk pembelajaran yang menggunakan dunia nyata dan kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan aktivitas siswa untuk mencari, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuan yang diperlukan sehingga pembelajaran menjadi terpusat pada siswa.

Penekanan ide matematika merupakan salah satu aktivitas manusia. Aktivitas yang dimaksud adalah mencari dan menyelesaikan masalah, serta mengorganisir materi. Materi tersebut dari masalah yang nyata diorganisir secara matematis dan juga ide-ide matematika baik yang baru ataupun lama baik dari individu maupun lainnya, setelah diorganisir menurut ide terbaru yang mudah dipahami dalam konteks yang lebih luas.

Realistic Mathematics Education juga menekankan untuk membawa matematika pada pengajaran bermakna dengan mengkaitkannya dalam kehidupan nyata sehari-hari yang bersifat realistik. Selanjutnya siswa dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan langsung menggunakan konsep yang telah dimilikinya atau siswa menyelesaikan masalah tersebut dengan mengubah ke dalam model matematika lalu menggunakan konsep yang telah dimiliki untuk menyelesaikan masalah. Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* siswa dapat mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematika. Dengan adanya pembelajaran yang bersifat realistik, siswa akan mudah memahami sebuah konsep. Oleh

Esta Dwi Payani, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS II
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

karena itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dalam rangka meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1. Bagaimanakah proses pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika kelas II sekolah dasar?
- 1.2.2. Bagaimanakah peningkatan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education*?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* dalam pembelajaran matematika kelas II di SDN Sukagalih 1.

Esta Dwi Payani, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS II
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.3.2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang:

- 1.3.2.1. Mendeskripsikan proses pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.
- 1.3.2.2. Mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education*.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi dalam melakukan kegiatan penelitian yang sejenis serta sebagai bahan rujukan lebih lanjut tentang pengembangan pendekatan *Realistic Mathematics Education* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis.

1.4.2. Manfaat Praktis

Esta Dwi Payani, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS II
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.4.2.1. Bagi siswa kelas II SDN Sukagalih 1, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika.

1.4.2.2. Bagi guru SDN Sukagalih 1, diharapkan memperoleh solusi alternatif dalam menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi keberagaman cara belajar siswa di kelas khususnya dalam pembelajaran Matematika.

1.4.2.3. Bagi SDN Sukagalih 1, diharapkan dapat menambah informasi yang bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan keterampilan proses siswa melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* khususnya dalam pembelajaran Matematika.

Esta Dwi Payani, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS II
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu